

Petualangan Bintang Kecil

tkremaja parakan

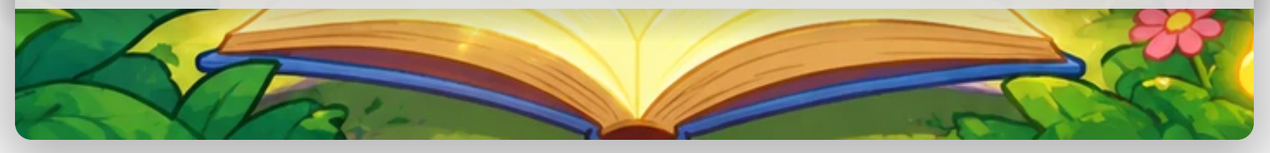



Di dalam sebuah rumah pohon yang hangat dan nyaman, Bintang terbangun saat pagi menyapa dengan lembut melalui jendela kayunya yang bundar. Ia meregangkan tangan kecilnya sambil tersenyum lebar menyambut hari baru yang penuh warna. Di atas meja kayunya, tergeletak sebuah buku cerita bergambar besar dengan sampul berkilau.



Bintang melangkah ke luar rumah pohon dan menyapa Kiki si kelinci ceria yang sedang membawa keranjang penuh wortel segar. Mereka saling melambaikan tangan dan mengucapkan selamat pagi dengan penuh semangat di bawah naungan pohon Raksasa. Suasana pagi itu terasa sangat sejuk dan menyenangkan bagi siapa saja yang merasakannya.



Di tepi sungai yang jernih, Bintang duduk di atas batu besar sambil memegang selembar daun lebar dan ranting kayu kecil. Dengan hati-hati, ia mulai menggambar huruf pertama dari namanya di atas permukaan tanah basah. Kiki dan kawan-kawan mengamatinya dengan rasa kagum yang amat besar.



Seekor burung pipit biru hinggap di dahan pohon terdekat dan bernyanyi dengan merdu seolah memberikan aba-aba untuk memulai petualangan baru. Bintang dan Kiki mengikuti alunan suara merdu itu menuju sebuah padang rumput yang dipenuhi bunga-bunga liar berwarna-warni. Setiap langkah mereka diiringi oleh tawa riang yang menghangatkan suasana.



Di tengah padang rumput, mereka menemukan sebuah papan kayu tua yang berisi deretan kata-kata ajaib penuh teka-teki. Bintang mengeja setiap huruf dengan suara lantang agar teman-temannya bisa mendengarkan dengan jelas. Bersama-sama, mereka mencoba merangkai arti dari kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang indah.



Tiba-tiba, angin bertiup pelan dan menerbangkan beberapa lembar kertas bergambar ke udara bebas tanpa arah. Bintang dengan sigap berlari mengejar kertas-kertas yang melayang indah bagaikan kupu-kupu kertas putih. Kiki dan burung pipit ikut membantu menangkap lembar demi lembar kertas agar tidak jatuh ke dalam genangan air.



Setelah semua kertas berhasil dikumpulkan, mereka duduk melingkar di atas rumput hijau yang lembut untuk menyusunnya kembali. Bintang menceritakan ulang isi gambar tersebut dengan gaya bahasa yang lucu dan ekspresif. Teman-teman hewannya mendengarkan dengan antusias sambil bertepuk tangan gembira.



Menjelang sore hari, langit berubah menjadi jingga keemasan yang memantulkan keindahan alam sekitar hutan yang asri. Bintang berjalan berdampingan bersama Kiki kembali menuju rumah pohon dengan perasaan puas dan bahagia. Mereka membawa serta buku catatan kecil penuh coretan kata-kata baru hasil petualangan hari ini.



Malam pun tiba dengan tenang, membawa serta jutaan bintang gemerlap yang menghiasi langit gelap gulita nan damai. Di dalam tempat tidur yang empuk, Bintang memeluk buku cerita kesayangannya erat-erat sambil memejamkan mata. Ia bersiap menyambut mimpi-mimpi indah tentang huruf dan kata yang akan menemaninya hingga pagi menjelang.



Scene 10 content